

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berat badan lahir bayi adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu satu jam pertama setelah lahir. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. Secara statistik menunjukkan bahwa bayi dengan BBLR memiliki angka kematian 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram. BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan.¹

Pada masa kehamilan banyak terjadi perubahan anatomi tubuh wanita terutama pada alat genitalia interna dan eksterna dan pada payudara. Hal ini akan berpengaruh terhadap penambahan berat badan ibu saat hamil. Berat badan wanita hamil akan naik kira-kira 11,5 sampai 16 kg rata-rata 12,5 kg.² Status gizi sangat erat kaitannya dengan kesehatan individu. Status gizi janin ditentukan

oleh kesehatan ibu waktu hamil, sehingga akan berpengaruh pada berat badan bayi waktu lahir. Berat badan bayi akan berpengaruh pada status gizi bayi.³

Menurut WHO, persentase BBLR di dunia adalah 15,5%. Hasil Riskedass tahun 2013 menyatakan bahwa persentase BBLR adalah sebesar 10,2%.⁴

Karena angka kejadian BBLR di Indonesia masih cukup tinggi dan faktor penyebabnya belum sepenuhnya diketahui, penulis merasa perlu dilakukan penelitian “Hubungan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil dan Usia Kehamilan dengan Berat Bayi Lahir” untuk mengetahui apakah peningkatan berat badan ibu hamil dan usia kehamilan berpengaruh terhadap berat badan bayi baru lahir atau tidak.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada tahun 2015, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia adalah 23 per 1000 kelahiran hidup.²² Menurut WHO, presentase BBLR di dunia adalah 15,5%. Hasil Riskedass tahun 2013 menyatakan bahwa presentase BBLR di Indonesia adalah sebesar 10,2%.⁴ BBLR di kota

Surabaya tahun 2015 sebesar 2,58% dari 48.783 bayi lahir yang ditimbang dengan rincian bayi BBLR laki-laki 631 bayi dan perempuan 630 bayi.³

Persentase ibu hamil gizi buruk di Indonesia pada tahun 2016 adalah 16,3%.²¹ Indonesia berada di urutan ke-5 negara yang memiliki angka kelahiran prematur terbanyak di dunia, persentasenya adalah 15% pada tahun 2015.²³

1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada hubungan antara peningkatan berat badan ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah dan ukuran kecil masa kehamilan?
- b. Apakah ada hubungan antara usia kehamilan dengan bayi berat lahir rendah dan ukuran kecil masa kehamilan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Untuk menganalisis hubungan antara peningkatan berat badan ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah dan ukuran kecil masa kehamilan. Untuk menganalisis hubungan antara usia kehamilan dengan bayi berat lahir rendah dan ukuran kecil masa kehamilan.

1.4.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis berat badan ibu hamil sebelum kehamilan terjadi.
- b. Menganalisis peningkatan berat badan ibu hamil selama masa kehamilan.
- c. Menganalisis usia kehamilan saat bayi dilahirkan.
- d. Menganalisis berat badan bayi lahir.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai topik hubungan antara

peningkatan berat badan ibu hamil dan usia kehamilan pada bayi berat lahir rendah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan peningkatan berat badan ibu hamil dan usia kehamilan dengan bayi berat lahir rendah. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan agar dapat melakukan tindakan untuk mengontrol peningkatan berat badan ibu hamil agar bayi yang dilahirkan tidak *underweight* maupun *overweight*. Tenaga kesehatan juga dapat menghimbau agar ibu hamil dan masyarakat lebih menjaga kehamilannya dengan mengurangi faktor risiko untuk mengurangi angka terjadinya persalinan preterm maupun postterm. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat yaitu ibu hamil dapat lebih menjaga kehamilan dan persalinannya agar tidak terjadi peningkatan berat badan maupun usia kehamilan yang tidak normal. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti yaitu untuk menerapkan ilmu dari mata perkuliahan terkait.